

LAYANAN ZAKAT MAAL DAN INFAK EMAS

Kewajiban mengeluarkan zakat emas setelah memenuhi persyaratan tertentu, dinyatakan dalam QS At-Taubah: 34-35

﴿ يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِنَّ كَثِيرًا مِّنَ الْأَخْبَارِ وَالرُّهْبَانِ
لَيَأْكُلُونَ أَمْوَالَ النَّاسِ بِالْبَاطِلِ وَيَصُدُّونَ عَن سَبِيلِ اللَّهِ
وَالَّذِينَ يَكْتُمُونَ الذَّهَبَ وَالْفِضَّةَ وَلَا ينفِقُونَهَا فِي سَبِيلِ
اللَّهِ فَبَشِّرْهُمْ بِعَذَابٍ أَلِيمٍ ﴿٣٤﴾ يَوْمَ يُحْمَى عَلَيْهَا فِي نَارِ
جَهَنَّمَ فَتُكْوَى بِهَا جِبَاهُهُمْ وَجُنُوبُهُمْ وَظُهُورُهُمْ هَذَا مَا
كَنتُمْ لِأَنفُسِكُمْ فَذُقُوا مَا كُنتُمْ تَكْتُمُونَ ﴿٣٥﴾

34. "Hai orang-orang yang beriman, sesungguhnya sebahagian besar dari orang-orang alim Yahudi dan rahib-rahib Nasrani benar-benar memakan harta orang dengan jalan yang batil dan mereka menghalang-halangi (manusia) dari jalan Allah. Dan orang-orang yang menyimpan emas dan perak dan tidak menginfakkannya di jalan Allah, maka berikanlah kabar gembira kepada mereka, (bahwa mereka akan mendapat) azab yang pedih."
35. "(Ingatlah) pada hari ketika emas dan perak dipanaskan dalam neraka Jahannam, lalu dengan itu disetrika dahi, lambung dan punggung mereka, "Inilah harta bendamu yang kamu simpan untuk dirimu sendiri, maka rasakanlah (akibat dari) apa yang kamu simpan itu."

Dalam hadis shahih riwayat Imam Muslim dari Abu Hurairah, Rasulullah SAW bersabda

وَحَدَّثَنِي سُوَيْدُ بْنُ سَعِيدٍ حَدَّثَنَا حَفْصُ بْنُ يَمِينٍ أَنَّ مَيْسَرَةَ الصَّنَعَانِيَّ عَنِ زَيْدِ بْنِ أَسْلَمَ أَنَّ أَبَا صَالِحٍ
ذَكَرَ أَنَّ أَحَدَهُ أَنَّهُ سَمِعَ أَبَا هُرَيْرَةَ يَقُولُ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا مِنْ صَاحِبِ ذَهَبٍ وَلَا
فِضَّةٍ لَا يُؤَدِّي بِهَا حَقَّهَا إِلَّا إِذَا كَانَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ صُفِّحَتْ لَهُ صَفَائِحٌ مِنْ نَارٍ فَأُحْمِيَ عَلَيْهَا فِي نَارِ جَهَنَّمَ
فَيُكْوَى بِهَا جَبْهَتُهُ وَجَبِينُهُ وَظَهْرُهُ كُلَّمَا بَرَدَتْ أُعِيدَتْ لَهُ فِي يَوْمٍ كَانَ مِقْدَارُهُ مِائَةَ أَلْفِ سَنَةٍ حَتَّى
يُقْتَضَى بَيْنَ الْعِبَادِ فَهِيَ سَبِيلَةٌ إِمَّا إِلَى الْجَنَّةِ وَإِمَّا إِلَى النَّارِ

“Dan telah menceritakan kepadaku Suwaid bin Sa'id Telah menceritakan kepada kami Hafsh yaitu putra Maisarah Ash Shan'ani dari Zaid bin Aslam bahwa Abu Shalih Dzakwan bahwa ia mendengar Abu Hurairah berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Siapa yang mempunyai emas dan perak, tetapi dia tidak membayar zakatnya, maka di hari kiamat akan dibuatkan untuknya seterika api yang dinyalakan di dalam neraka, lalu diseterikakan ke perut, dahi dan punggungnya. Setiap seterika itu dingin, maka akan dipanaskan kembali lalu diseterikakan pula padanya setiap hari -sehari setara lima puluh tahun (di dunia) -hingga perkaranya diputuskan. Setelah itu, barulah ia melihat jalannya keluar, adakalanya ke surga dan adakalanya ke neraka”

Dalam hadis lain yang diriwayatkan oleh Abu Dawud dari Ali bin Abi Thalib, Rasulullah SAW bersabda

عَنْ عَلِيِّ بْنِ أَبِي طَالِبٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِغَضَبٍ أَوَّلَ هَذَا الْحَدِيثِ قَالَ فَإِذَا كَانَتْ لَكَ مِائَةٌ دِرْهَمٍ وَخَالَ عَلَيْهَا الْحَوْلُ فَفِيهَا خَمْسَةٌ دَرَاهِمٍ وَتِسْعٌ غَلِيكٌ شَيْءٌ يَغْنِي فِي الذَّهَبِ حَتَّى يَكُونَ لَكَ عِشْرُونَ دِينَارًا فَإِذَا كَانَ لَكَ عِشْرُونَ دِينَارًا وَخَالَ عَلَيْهَا الْحَوْلُ فَفِيهَا بَصْفٌ دِينَارٍ فَمَا زَادَ فَحِسَابُ ذَلِكَ قَالَ فَلَا أَزِيدُ عَلَيْكَ بِحَوْلٍ فَحِسَابُ ذَلِكَ أَوْ رَفَعَهُ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَتِسْعٌ فِي مِائِةٍ زَكَاةٌ حَتَّى يَحْوِلَ عَلَيْهِ الْحَوْلُ إِلَّا أَنْ جَرِدًا قَالَ إِنَّ زَكَاةَ بَرْدٍ فِي الْحَدِيثِ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تِسْعٌ فِي مِائِةٍ زَكَاةٌ حَتَّى يَحْوِلَ عَلَيْهِ الْحَوْلُ

“ Telah menceritakan kepada Kami Sulaiman bin Daud Al Mahri, telah mengabarkan kepada Kami Ibnu Wahb, telah mengabarkan kepadaku Jarir bin Hazim dan ia menyebutkan orang yang lain, dari Abu Ishaq, dari 'Ashim bin Dhamrah serta Al Harits Al A'war dari Ali radiallahu 'anhu dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam dengan sebagian permulaan hadis ini berkata: Kemudian apabila engkau memiliki dua ratus dirham, dan telah mencapai haul maka padanya terdapat zakat lima dirham, dan engkau tidak berkewajiban apapun yaitu pada emas hingga engkau memiliki dua puluh dinar. Maka apabila engkau memiliki uang dua puluh dinar dan telah mencapai haul maka padanya zakat setengah dinar, kemudian selebihnya sesuai dengan perhitungan tersebut. Zuhair berkata: Aku tidak tahu apakah Ali mengatakan: sesuai dengan perhitungan tersebut atau ia merafa'kannya (menisbatkan perkataan kepada Rasulullah shallallahu wa'alaihi wa sallam) kepada Nabi shallallahu 'alaihi wasalam. Dan tidak ada zakat pada harta hingga masuk satu haul. Hanya saja Jarir berkata: Ibnu Wahb menambahkan dalam hadis tersebut dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam: Tidak ada zakat pada harta hingga masuk satu haul.”

Syarat utama zakat pada emas adalah mencapai nishab dan telah berlalu satu tahun. Berdasarkan hadis riwayat Abu Dawud di atas, nishab zakat emas adalah dua puluh *misqal* atau dua puluh dinar. Dua puluh *misqal* atau dua puluh dinar, menurut Yusuf al-Qaradhawi adalah sama dengan delapan puluh lima gram emas.

BRANKAS Berzakat adalah salah satu layanan yang disediakan bagi pelanggan BRANKAS untuk melakukan pembayaran zakat maal atau pun infak dalam bentuk emas. Dimana layanan ini dapat digunakan secara online oleh pelanggan melalui menu dalam sistem aplikasi BRANKAS dengan cara mendebet saldo emas pelanggan BRANKAS. Zakat maal dan infak emas tersebut akan disalurkan oleh suatu lembaga pemerintah yaitu Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS).

Zakat maal adalah zakat atas simpanan emas pelanggan BRANKAS yang telah mencapai nishab 85 gram dan sudah masuk haul. Infak adalah pembayaran infak atas simpanan emas pelanggan BRANKAS yang dapat dilakukan sewaktu-waktu diluar zakat maal dengan mendebet saldo emas BRANKAS.

Perhitungan zakat maal jika syarat nishab dan haul sudah terpenuhi adalah:

Zakat yang harus dibayarkan = 2,5% x total emas x 376/365

Dimana:

Total emas = Jumlah total keseluruhan emas yang dimiliki oleh pelanggan saat zakat dihitung
376/365 = Konversi tahun hijriah ke Masehi

Sumber: BAZNAS

BAZNAS akan memberikan laporan kepada pelanggan BRANKAS sebagai bukti penerimaan zakat dan infaknya ± 3 hari setelah transaksi dan akan diberikan NPWZ (Nomor Pokok Wajib Zakat). NPWZ adalah nomor registrasi yang tercatat di database BAZNAS atas masing-masing individu yang melakukan pembayaran zakat dan infak